

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini merupakan hasil kesimpulan yang diperoleh mengenai pembahasan penelitian “ Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Habitiasi dan Pembelajaran PPKn (Studi kasus siswa dalam program adiwiyata di SMP Negeri 4 Rancaekek)“. Berdasarkan temuan data di lapangan, lalu diolah serta dianalisis dan diuraikan di bab IV, maka pada bab V ini memaparkan tentang simpulan umum dan simpulan khusus terkait inti dari kajian hasil penelitian. Peneliti juga merumuskan implikasi serta rekomendasi yang diajukan penulis terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Adapun simpulan serta rekomendasi yang peneliti rumuskan yaitu :

5.1. Simpulan Umum dan Simpulan Khusus

5.1.1 Simpulan Umum

Pendidikan karakter pada hakikatnya merupakan salah satu hal yang penting untuk ditanamkan dalam diri siswa. Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang dilakukan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan habitiasi serta pembelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Rancaekek mempunyai peranan penting dalam pembentukan karakter yang efektif dan strategis dalam rangka membentuk karakter peduli lingkungan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta studi dokumentasi yang dilakukan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru serta siswa SMP Negeri 4 Rancaekek, didapatkan hasil bahwa kegiatan pembiasaan dalam pembentukan karakter yang dilaksanakan sesuai dengan indikator karakter peduli lingkungan. Hal ini terlihat serta dapat dibuktikan berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi yang telah dilakukan melalui pengamatan terhadap tingkah laku individu siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa merasa lebih peka terhadap lingkungan karena kegiatan habitiasi sekolah dan habitiasi dalam pembelajaran PPKn. Dengan kegiatan habitiasi ini terlihat keaktifan siswa dalam kegiatan karakter peduli lingkungan. Pembiasaan dalam budaya sekolah dan dalam pembelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Rancaekek

dapat mewujudkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan habituasi sertapembelajaran PPKn dalam hal-hal sederhana dalam kehidupan sehari-hari , memiliki sikap kerja sama dan gotong royong dalam hal menjaga dan merawat lingkungan serta menyadari akan hak dan kewajibannya menjaga kebersihan lingkungan sebagai warga negara penerus bangsa.

5.1.2. Simpulan Khusus

Simpulan khusus ini dibuat mengenai implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui habituasi dan pembelajaran PPKn. Penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah penelitian serta hasil temuan penelitian yang diuraikan sebagai berikut :

a. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Habituasi dan Pembelajaran PPKn

Dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui habituasi dan pembelajaran PPKn merupakan salah satu strategi dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 4 Rancaekek. Dalam penerapan kegiatan habituasi serta pembelajaran PPKn ini tahapan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Dalam kegiatan habituasi sekolah dalam rangka meningkatkan karakter peduli lingkungan yang dilakukan di SMP Negeri 4 Rancaekek, kegiatan habituasi yang dilakukan setiap harinya berupa kegiatan *reduce, reuse dan recycle* yang terbagi dalam kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan. Dalam tahapan perencanaan guru bekerja sama dengan tim adiwiyata dalam pelaksanaan kegiatan. Kemudian dalam tahapan pelaksanaan, seluruh warga sekolah termasuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan, siswa, serta tim adiwiyata wajib untuk berkontribusi dalam kegiatan habituasi dalam rangka implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan melakukan tahapan evaluasi kegiatan yang dilakukan setiap harinya.

Dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran PPKn dilakukan melalui integrasi konten yaitu memasukan nilai karakter peduli lingkungan dalam tujuan pembelajaran yang hendak

dicapai. Adapun setiap pembelajaran dimulai, guru selalu melaksanakan kegiatan habituasi yaitu siswa harus memastikan kelas bersih terlebih. Pendekatan yang digunakan adalah *culturally responsive teaching*. Menyusun rencana pembelajaran atau modul ajar dengan pendekatan Culturally Responsive Teaching sebagai upaya pembentukan karakter peduli lingkungan siswa. Pada tahap pelaksanaan, guru telah melaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang tertera dalam rencana pembelajaran atau modul ajar dengan pendekatan Culturally Responsive Teaching. Pada tahap evaluasi, Setelah melaksanakan kegiatan asesmen formatif pada aspek afektif, kognitif dan psikomotor, guru melakukan kegiatan refleksi guna menyusun rencana tindak lanjut sebagai upaya pembentukan karakter peduli lingkungan siswa yang dapat membentuk sikap tanggung jawab dan sikap gotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan.

- b. Hasil Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui habituasi dan pembelajaran PPKn

Hasil Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui habituasi dan pembelajaran PPKn terlihat dari meningkatnya kebersihan di area sekolah. Wujud implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui habituasi terbagi dalam beberapa kegiatan yang dijalankan atau kegiatan yang termasuk dalam program-program adiwiyata. Setelah kegiatan habituasi sekolah yang dilakukan SMP Negeri 4 Rancaekek dalam rangka meningkatkan karakter peduli lingkungan, kebersihan lingkungan mulai terlihat meningkat seperti keindahan taman sekolah, kebersihan lingkungan sekolah, meminimalisirnya sampah serta meningkatnya hak dan kewajiban seluruh warga sekolah akan kesadarannya dalam menjaga kebersihan sekolah.

Hasil Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran PPKn, Guru berhasil menyusun rencana pembelajaran berbasis dengan pendekatan *culturally responsive teaching* sebagai upaya pembentukan karakter peduli lingkungan siswa, pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam modul ajar, Guru dapat menemukan

solusi terbaik atau rencana tindak lanjut penyusunan rencana pembelajaran dalam menemukan karakter peduli lingkungan.

c. Hambatan dan upaya guru dalam Pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Habitiasi dan Pembelajaran PPKn

Dalam kegiatan habitiasi, hambatan yang terlihat dari implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan habitiasi sekolah terlihat dari siswa kurang menyadari akan tanggung jawabnya sehingga pihak sekolah harus tetap mengingatkan siswa dengan peran serta guru dan tim adiwiyata yang harus ditingkatkan dalam hal mengingatkan siswa agar seluruh warga sekolah bekerja sama dalam kegiatan yang dilakukan serta kurang tersedianya fasilitas sarana dan prasarana sekolah dalam hal mendukung kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui habitiasi sekolah.

Dalam kegiatan pembelajaran PPKn, Hambatan yang dialami guru yaitu kurangnya pemahaman akan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan karena sulitnya karakter peduli lingkungan dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan serta sulitnya mengatur siswa agar turut ikut serta dalam pembelajaran yang ada. Upaya yang dapat dilakukan guru yaitu mengikuti kompetensi profesional guru PPKn SMPN 4 Rancaekek, yaitu seminar atau pelatihan dengan beberapa instansi yang berwenang khusus dari Kemendikbud atau dinas lingkungan hidup agar guru dapat memahami implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan saat ini. Mengingat pentingnya pembelajaran pendidikan karakter saat ini diharapkan guru mampu memahami pendidikan karakter agar proses pelaksanaan dalam pembelajaran menjadi kreatif dan menyenangkan siswa.

5.2 Implikasi

5.2.1 Penelitian ini dapat berimplikasi pada guru dan siswa untuk dapat mengembangkan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui habitiasi dan pembelajaran melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam rangka meningkatkan karakter peduli lingkungan serta

untuk pengembangan dan peningkatan perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan peningkatan karakter peduli lingkungan

5.2.2 Penelitian ini dapat berimplikasi pada sekolah adiwiyata lain dalam rangka implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui habituasi dan pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan

5.2.3. Penelitian ini dapat berimplikasi pada peningkatan hasil implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui aktivitas pembelajaran PPKn maupun melalui kegiatan habituasi sehingga memberikan lebih banyak manfaat untuk lingkungan sekitar.

5.2.3 Penelitian ini dapat berimplikasi untuk meminimalisir kendala yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan habituasi dan pembelajaran PPKn dalam rangka mengimplementasikan nilai-nilai karakter peduli lingkungan. Kemudian bisa menjadi solusi permasalahan-permasalahan mengenai kendala yang menjadi hambatan dalam proses habituasi dan pembelajaran PPKn untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter peduli lingkungan.

5.3. Rekomendasi

5.3.1 Bagi Pengambil kebijakan

Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) agar dapat berinovasi dalam penanaman pendidikan karakter terutama karakter peduli lingkungan yang dilakukan di sekolah sebagai upaya penguatan pendidikan karakter. Hal ini mengenai implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan yang diharapkan mampu dikembangkan melalui konsep intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang dapat diimplementasikan oleh seluruh lembaga pendidikan

5.3.2 Bagi Pengguna

- a) Bagi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FPIPS UPI diharapkan dapat meningkatkan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui habituasi dan pembelajaran PPKn terutama dalam kegiatan habituasi serta pembelajaran PPKn. Hal ini diperlukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, memberi bekal kepada calon pendidik

untuk lebih dapat memahami mengenai konsep implementasi pendidikan karakter terutama karakter peduli lingkungan

- b) Bagi SMP Negeri 4 Rancaekek memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan karakter peduli. Dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru, lembaga negara khususnya Kemendikbud mengadakan seminar, pelatihan, dan workshop yang diharapkan guru mampu untuk menggunakan dan memahami pendidikan karakter di sekolah
- c) Bagi guru SMP Negeri 4 Rancaekek diharapkan mampu membiasakan karakter peduli lingkungan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa merupakan generasi penerus bangsa yang harus dibentuk karakternya dimulai dari persekolahan dan harus membuat siswa bekerja sama dan bergotong royong serta sadar akan hak dan kewajibannya sebagai generasi penerus bangsa. Dalam pembelajaran, diharapkan guru mampu membuat inovasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menyenangkan. Guru diharapkan mampu untuk berinovasi dalam strategi pembelajaran baik dari model dan metode dalam pembelajaran serta mampu menganalisis tujuan pembelajaran dan modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d) Bagi siswa SMP Negeri 4 Rancaekek Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan keterlibatan serta komitmennya dalam mengikuti setiap kegiatan habituasi sekolah maupun pembelajaran agar tercapainya tujuan yang diharapkan serta dapat memberikan manfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Meningkatkan dan menggali pengetahuan mengenai karakter peduli lingkungan agar dalam proses pengimplementasian kegiatan habituasi siswa lebih tertanam karakter peduli lingkungan serta kerja sama yang harus ditingkatkan serta dieratkan supaya tidak bosan dalam hal mengajak dan mengingatkan siswa lain agar mereka aktif mengikuti kegiatan habituasi serta sikap kerjasama dan gotong royong harus lebih dieratkan dan tidak bosan untuk saling mengajak siswa lain agar aktif dalam kegiatan habituasi.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menganalisis kelemahan dari penelitian ini guna memperbaiki kekurangan yang ada
- b. Dapat menggali lebih dalam mengenai implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui habituasi dan pembelajaran PPKn agar dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai terciptanya karakter peduli lingkungan di sekolah sehingga memerlukan penelitian lebih lanjut agar hasil penelitian dapat lebih valid, relevan, dapat dirasakan lebih banyak manfaat yang didapatkan.
- c. Penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif. Ada baiknya untuk penelitian selanjutnya Menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan sampel yang lebih banyak. Hal ini berguna untuk memperkaya dan mengembangkan penelitian selanjutnya.